

ABSTRAK

Keserasian Alat Gali Muat dan Alat Angkut Untuk Mencapai Target Pengupasan *Overburden* 85.000 BCM Pada Bulan Agustus 2011 di Pit Delapan PT.Inti Bara Perdana

Oleh : Ade Wenas/2012

PT.Inti Bara Perdana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan, dengan luas areal penambangan PT.Inti Bara Perdana 892 Ha. Dengan lokasi penambangan di desa lubuksini, Bengkulu Tengah. Yang mana awal kegiatan penambangan dilakukan pada tahun 2004. Landasan hukum pelaksanaan kegiatan penambangan di PT.Inti Bara Perdana adalah Keputusan Bupati Bengkulu Utara nomor 64 tanggal 9 Maret 2004 serta surat keputusan Bupati Kabupaten Bengkulu Tengah No 15 tahun 2009 tentang perpanjangan IUP. Cadangan batubara PT.Inti Bara perdana yaitu $\pm 2.261.620$ ton dari semua blok penambangan dengan kalori 6000-7000 kcal/kg.

Metode penambangan yang dipakai di PT.Inti Bara Perdana adalah Tambang Terbuka (*Open Pit*) dengan sistem *Konvensional*. Yang mana menggunakan kombinasi alat-alat mekanis berupa alat gali muat dan alat angkut seperti *Excavator* dan *Dump Truck*.

Pada tambang terbuka, alat angkut dan alat gali muat salah satu faktor pendukung utama dalam suatu kegiatan penambangan dan merupakan suatu alat produksi. Dalam melaksanakan proses penambangan batubara, PT.Inti Bara Perdana menggunakan alat-alat berat milik perusahaan sendiri dan alat rental. Dengan jenis *Excavator* Komatsu PC 300 dan *Dump Truck* Hino Super Ranger.

Dalam kegiatan penambangan PT.Inti Bara Perdana untuk bulan Agustus di blok delapan merencanakan target produksi *overburden* 85000 BCM dan target produksi batubara 6000 ton. Faktor efisiensi alat gali 79% dan *dump truck* 75% dengan waktu edar *excavator* 0,34 menit dan waktu edar *dump truck* 10,83 menit maka target produksi *overburden* tidak mencapai target. Setelah dilakukan perhitungan agar bisa mencapai target produksi pengupasan *overburden* tanpa melakukan penambahan *dump truck* yaitu dengan penambahan kecepatan *dump truck* sehingga waktu siklus *dump truck* menjadi 7,33 menit, maka hasil produksi *overburden* dapat tercapai, dengan MF = 1.